

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar yang dulunya adalah MIN Sungai Lulut merupakan salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Setelah keluarnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang ditetapkan pada 17 November 2016 sehingga MIN Sungai Lulut berubah menjadi MIN 4 Banjar.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasar SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status

menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah peserta didik yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi system gugur. Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan itulah, maka besar harapan kami agar pihak pemerintah dapat memberikan bantuan untuk penambahan sarana belajar dimaksud.

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 4 Banjar
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
- c. Kecamatan : Sungai Tabuk

- d. Kabupaten : Banjar
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : (0511) 3270065
- g. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- h. Status Madrasah : Negeri
- i. SK Akreditasi : Nilai B
- 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP15/LL/XII/2013
- 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- j. NSM : 111630304018
- k. NPSN : 30305090
- l. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- m. Nama Pendiri Madrasah: K.H.Masykur
- n. Nama Kepala Madrasah: Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM
- o. SK Kepala Madrasah :
- 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
- 2) Tanggal : 20 Januari 2015

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN 4 Banjar

MIN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 27 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga satpam dan petugas koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru, Karyawan di MIN 4 Banjar

No	Nama / Nip	Guru Kelas	L /P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM 196709082005012002	-	P	Kepala	PNS	S. 2
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	V/B	L	Guru Tetap/ Operator Keu.	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	V/A	P	Guru Tetap Bag. Tata Usaha	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	-	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
5	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	I/C	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
6	Riri Wahyuni, S.H.I 198204122009012008	III/D	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
7	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	VI/C	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
8	Husnul Khatimah,S.Pd.I 197901032005012007	I/A	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Muhammad Nasir,S.Pd 198611012011011007	Olah- Raga	L	Guru Tetap	PNS	S.1
10	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	II/D	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
11	Dailami. S.Ag 197311142005011003	V/C	L	Guru Tetap/Bg Kurikulum	PNS	S. 1
12	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	IV/B	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
13	Ah. Ramli 198101122007101001	B.Ing- gris	L	Guru Tetap/ Bendahara	PNS	S. 1
14	Faturrahman, A.Ma 198104232009011006	-	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	H. Mansur Al Hadisi, S.Pd.I -	SKI	L	GTT	GTT	S.1
16	Khairiah, S.Pd.I -	I/B	L	GTT	GTT	S. 1
17	Syamsiariaty, S.Pd.I -	III/C	L	GTT	GTT	D. 2

Lanjutan Tabel 4. 1

No	Nama / Nip	Guru Kelas	L /P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terak-hir
18	Sri Siswa Herawati, S.Pd.I -	Fiqih	P	GTT /UKS	GTT	S. 1
19	Endang Farty Naningdiah, S.Ag -	II/A	P	GTT	GTT	S. 1
20	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	IV/C	L	GTT	GTT	S. 1
21	Masriani, S.Ag -	III/A	P	GTT	GTT	S.1
22	Dahlia -	II/C	P	GTT	GTT	
23	Wahidah, S.Pd.I -	III/B	P	GTT	GTT	S. 1
24	Anang Armani, S.Pd.I -	IV/A	L	GTT	GTT	S. 1
25	Gejali, S.Pd.I -	VI/A	L	GTT	GTT	S. 1
26	Muhammad Subhan,S.Pd -	VI/B	L	GTT	GTT	S. 1
27	Mira Shalehah, S.Pd.I -	-	P	-	Hono- rer	S. 1
28	Murdiah -	-	P	Petugas Koperasi	GTT	S. 1
29	Saukani		L	Satpam	GTT	MAN

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

4. Data Kepala MIN 4 Banjar

Tabel 4.2 Data Kepala MIN 4 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Priode
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015 – 2017
10	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM	2017- sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Sungai Lulut

5. Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Periode 2017/2018

Tabel 4.3 Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Periode 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I. MM	Kepala Madrasah
2	Eko Suriyanto	Tata Usaha
3	Ah Ramli, S. Pd.I	Bendahara
4	Mahmudah	Perpustakaan
5	Hj Darhana,S.Pd.I	Kesiswaan
6	Muhammad Nasir, S.Pd.I	Humas
7	Sri Siswahrwati, S.Pd.I	UKS
8	Dailami, S.Ag	Kurikulum
9	Maisyarah, S.Pd.I	Pramuka

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

6. Jenis dan Jumlah Bangunan/Fasilitas

Tabel 4.4 Jenis dan jumlah bangunan/fasilitas

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	2	3	4
1	Tanah (Bersertifikat)		
2	Ruang kepala Madrasah/ TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	20	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak Berat
9	Kantin Siswa	1	Baik
10	Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
11	WC Guru	2	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

7. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.5 Jumlah peserta didik

Tahun Pelajaran	SISWA/I		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2001/2002	122	83	205
2002/2003	136	99	235
2003/2004	166	127	293
2004/2005	177	141	381
2005/2006	187	161	348
2006/2007	222	176	398
2007/2008	244	198	442
2008/2009	254	220	474
2009/2010	270	233	503
2010/2011	285	269	554
2011/2012	291	261	552
2012/2013	289	268	557
2013/2014	280	270	550
2014/2015	305	264	569
2015/2016	311	275	586
2016/2017	320	263	583
2017/2018	312	286	598

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

8. Jam Efektif Belajar Mengajar

Tabel 4.6 Jam efektif belajar mengajar

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	I	6	6	6	6	4	6	34
2	II	7	7	6	6	4	6	36
3	III	7	7	7	7	4	6	38
4	IV	7	7	7	7	5	6	39
5	V	7	7	7	7	5	6	39
6	VI	7	7	7	7	5	6	39

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Banjar

9. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar Banjarmasin berjumlah 598 orang dengan 19 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Jumlah peserta didik di MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	13	12	25
2	I B	14	12	26
3	I C	14	12	26
4	I D	10	14	24
5	II A	16	14	30
6	II B	16	15	31
7	II C	11	19	30
6	III A	17	11	28
7	III B	18	11	29
8	III C	16	11	27
9	III D	11	18	29
10	IV A	14	17	31
11	IV B	20	10	30
12	IV C	14	15	29
13	IV D	18	11	29
14	V A	14	17	31
15	V B	17	13	30
16	VC	14	16	30
17	VI A	17	12	29
18	VI B	14	13	27
19	VIC	13	13	26
Jumlah		312	286	598

Sumber: Tata usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

10. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. VISI MIN 4 Banjar

“Terwujudnya Siswa Yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

Sumber Dokumen: Tata Usaha MIN 4 Banjar

11. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 4 Banjar sudah dimiliki hak oleh sekolah tersebut, konstruksi bangunan sekarang ini semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	17 Buah / 19 Kelompok Belajar
2	Ruang kepala madrasah	1 Buah
3	Ruang dewan guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang kantin	2 Buah
6	Ruang Moshala	1 buah
7	Ruang UKS	1 Buah
8	Ruang perpustakaan	1 Buah
9	WC Guru	2 Buah
10	WC Siswa	5 Buah
	Jumlah	30 Buah

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam ruang belajar, diantaranya papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, kelender, jadwal piket, jadwal belajar, meja dan kursi guru, meja dan kursi peserta didik, kipas angin, lemari, rak buku, rak sepatu, gambar presiden, tempat cuci tangan, ember, dan alat-alat kebersihan lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang kepala madrasah, diantaranya meja dan kursi kepala Madrasah, meja dan kursi tamu, jam dinding, grafik, lemari, kulkas, kipas angin, pot bunga, bendera merah putih dan bendera Madrasah, program pembelajaran, penghargaan Madrasah, dokumen/arsip penting Madrasah, dan lain-lain.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang dewan guru, diantaranya meja, kursi, kipas angin, buku-buku pelajaran, dokumen dan arsip penting, daftar keadaan guru dan peserta didik, jadwal pengajaran, globel peta grafik, alat-alat olah raga, alat-alat untuk sarana upacara bendera, serta alat praktek lainnya.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang TU, diantaranya komputer, printer, alat fotocopy, meja serta lemari penyimpanan berkas. Sementara itu, fasilitas-fasilitas yang terdapat di ruang UKS, diantaranya tempat tidur, timbangan badan serta kotak P3K.

12. Jadwal Belajar di MIN 4 Banjar

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 4 Banjar, dimulai pukul 07:45 sampai pukul 13:20, untuk hari senin, selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:30 sampai pukul 10:30.

Selain itu untuk kelas I, II, dan III kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.45 sampai pukul 12.10. Sebelum jam pelajaran ke-1 di mulai seluruh peserta didik melakukan kegiatan bersama-sama untuk membaca Yasin untuk kelas IV, V, dan VI, sedangkan untuk kelas I, II, dan III membaca Juz Amma'. Kemudian setelah pelajaran berakhir seluruh peserta didik bersama-sama membaca Asmaul Husna dan Berdo,a sebelum pulang. Selain itu, khusus untuk hari Jumat seluruh peserta didik dan Dewan Guru bersama-sama membaca Surah Yasin dan Juz Amma' secara bersama-sama di halaman sekolah sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap hari, meskipun setiap hari senin peserta didik melaksanakan upacara bendera.

Lain-lain

- a. Kegiatan ekstrakurikuler: Pramuka

: Habsy

- b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. PHBI/Nasional
 - 1) Maulid
 - 2) Isra Mi'raj
 - 3) Tahun baru Islam
 - 4) Hari Kemerdekaan.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran. Data yang disajikan ini berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter,

kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif-kualitatif yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara, untuk lebih jelasnya maka dilihat mengenai penyajian data tersebut. Penulis melakukan observasi dikelas III sebanyak 3 kali, ini dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Jadwal observasi Belajar Mengajar di MIN 4 Banjar

No	Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1.	Pertama	Kamis, 12 Oktober 2017	08;30	III	Membaca teks penyebab berkurangnya jumlah hewan dan tumbuhan.

No	Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi
2.	Kedua	Senin, 16 Oktober 2017	10;30	III	Tempat perlindungan hewan dan tumbuhan.
3.	Ketiga	Selasa, 17 Oktober 2017	08;30	III	Menulis naskah drama berdasar gambar, tentang sikap yang harus kita lakukan dalam menjaga kelestarian.

1. Data tentang Penerapan Media *Flash Card* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 4 Banjar

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dilakukan langsung oleh guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan yaitu ibu Riri Wahyuni, S.H.I. Dalam penelitian ini observasi pembelajaran dilakukan dalam tiga pertemuan, pertemuan pertama berkaitan dengan materi membaca teks penyebab berkurangnya jumlah hewan, pertemuan kedua berkaitan dengan materi tempat perlindungan hewan dan tumbuhan, pertemuan ketiga berkaitan dengan materi Menulis naskah drama berdasar gambar, tentang sikap yang harus kita lakukan dalam menjaga kelestarian. Adapun proses pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut:

a. Persiapan dan Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Oktober 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa sebelum guru memberikan pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan pada saat proses

pembelajaran nantinya. RPP dibuat agar guru memiliki perencanaan gambaran dikelas nantinya.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dengan menggunakan media *Flash Card*. pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media kartu kosakata bergambar, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebelum memulai pembelajaran guru masuk kekelas dengan mengucap salam dilanjutkan dengan mengabseni peserta didik yang hadir dikelas, Kemudian guru mulai menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya sudah dipelajari peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi peserta didiknya agar lebih berminat dalam belajar Bahasa Indonesia.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebelum memasuki langkah-langkah media pembelajaran *Flash Card* guru terlebih dahulu memberikan penjelasantentng materi yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada langkah-langkah pembelajaran *Flash Card* ;

a) Guru Membacakan teks tentang penyebab berkurangnya jumlah Hewan dan Tumbuhan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama, guru menjelaskan materi membaca teks tentang penyebab berkurangnya jumlah hewan dan tumbuhan. Masing-masing siswa menyimak dengan baik penjelasan dari gurunya, sesekali guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mengerti atau belum.

Guru juga memberikan pertanyaan menggunakan media *Flash Card* (kartu Kata Bergambar) sehingga peserta didik merasa terhibur, keadaan kelas pun mulai gaduh, namun guru dapat mengatasi keributan tersebut dengan memberikan teguran dan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik pun kembali tenang dalam proses pembelajaran. Para peserta didik terlihat sangat gembira saat guru menjelaskan materi menggunakan Kartu kata bergambar (*Flash Card*). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang bersangkutan bahwa peserta didiknya sangat antusias dan senang belajar apabila menggunakan Media.

Pada pertemuan kedua, peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok, dimana anggota dari masing-masing kelompok memiliki satu ketua untuk mempresentasikan tugas yang diberikan guru, tugas yang diberikan guru berupa pertanyaan tentang hewan dan tumbuhan yang dilindungi, sedangkan peserta didik diminta untuk mencocokkan gambar

dengan pertanyaan yang ada dikertas karton. Peserta didik pun langsung berkerja sama untuk mengerjakan tugas yang sudah dibagikan . setelah selesai menjawab peserta didik duduk dengan tenang karena ketua dari kelompok akan maju kedepan mulai dari kelompok 1 sampai 4.

Pada pertemuan Ketiga, peserta didik tidak berkelompok seperti pertemuan kedua melainkan seperti pertemuan pertama, pada pertemuan ini kegaduhan dikelas berkurang dikarenakan duduknya secara individu.

b) Guru Memberikan pembelajarn menggunakan Media *Flash Card* (Kartu Kata Bergambar) sesuai dengan Topik materi pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama, guru memberikan media pembelajaran berupa kartu berukuran 15x15 cm yang terbuat dari kardus bekas, karton berwarna ping, serta gambar dan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pada pertemuan pertama.

Pada pertemuan kedua, peserta didik dikelompokkan dan masing-masing kelompok diberikan satu karton yang isinya berupa tabel pertanyaan, peserta didik diperintahkan guru untuk menaruh kartu kata bergambar kedalam kolom yang termasuk hewan dan tumbuhan yang dilindungi.

Pada pertemuan ketiga, guru hanya memberikan contoh-contoh bagaimana sikap kita menjaga kelestarian Hewan dan Tumbuhan yang ada di Indonesia.

c) Peserta Didik Berkerjasama Saling Membantu Menjawab Pertanyaan dan Memberi Tanggapan terhadap Pertanyaan yang diberikan Guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Indonesia, pada langkah ini peserta didik diminta untuk mengamati teks bacaan yang ada di buku masing-masing peserta didik. Guru berkeliling sambil membacakan teks dan juga menampilkan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar (*Flash Card*) tentang penyebab berkurangnya jumlah hewan dan tumbuhan, guru juga sambil melihat kesetiap peserta didik untuk memastikan aktivitas peserta didik memperhatikan atau tidak.

Disinilah terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, karena mereka saling menanggapi dari pertanyaan gurunya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pertemuan ini, pada saat guru memberikan pertanyaan menggunakan kartu kata bergambar (*Flash Card*).

peserta didik diminta mengangkat tangan bagi mereka yang mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, pada langkah ini hanya sebagian peserta didik yang aktif dalam mengerjakan perintah dari guru sedangkan yang lainnya masih ada yang bermalasan-malasan dan bercanda dengan teman sampingnya.

Pada pertemuan kedua, peserta didik diminta berkelompok untuk mengerjakan sebuah tugas yang dibagikan guru kepada peserta didik, tiap-tiap kelompok masing-masing bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, Peserta didik mulai berdiskusi dengan teman-temannya.

Pada pertemuan ketiga, peserta didik kembali keposisi awal pertemuan pertama, peserta didik diminta untuk menanggapi tentang tempat perlindungan hewan dan tumbuhan.

3) Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa pada kegiatan akhir ini guru dan peserta didik secara bersama-sama memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, serta tidak lupa pula guru memberikan motivasi dengan mengingatkan peserta didik untuk mengulang-ulang pembelajarannya di rumah, Kemudian guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

c. Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan guru tentang perkembangan dan pencapaian kompetensi yang dilakukan peserta didik dengan beberapa teknik. Penilaian dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memperkuat motivasi belajarnya, memperbesar daya ingat dari transferan belajarnya, memperkuat tingkat pemahaman peserta didik terhadap keberadaan dirinya dan memberikan umpan balik tentang efektifitas pembelajarannya.⁵¹ Untuk itu, penilaian tersebut membutuhkan analisa dan batasan pengamatan serta ukuran bagi guru dalam mengukur sejauh mana mengukur pemahaman peserta didik, keahlian dan sikap peserta didik pada saat proses dan setelah menyelesaikan suatu pembelajaran.

⁵¹ Heribertus, Joko Wartono, *pendidikan Religiositas-Gagasan, Isi, dan pelaksanaannya*,(Yogyakarta:2009),h.66.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kata Bergambar), Pada setiap pertemuanyang terdiri dari tiga pertemuan yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga, peneliti mendapatkan informasi mengenai penilaian pembelajaran yaitu dengan memberikan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung berupa penilaian kognitif dan afektif.

2. Data tentang faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Flash Card pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 4 Banjar

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 11 oktober 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 4 Banjar, didapatkan keterangan bahwa riwayat pendidikan beliau yaitu : SDN 1 Rantau, MTsN Rantau, MA Rantau, S1 Sarjana Hukum Islam Di UIN Antasari Banjarmasin.

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru Bahasa Indonesia tersebut, dapat dikatakan bahwa guru Bahasa Indonesia di MIN 4 Banjar adalah guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memeuhi profesionalisme keguruan karena beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tingkatan pendidikan yang diajarkan karena latar belakang pendidikan yang dimiliki seorang guru juga mempengaruhi terhadap kualitas belajarnya.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 11 oktober 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa beliau sudah mengajar selama 10 Tahun. Pengalaman mengajar beliau selama 10 tahun tersebut menjadikan beliau paham betul bagaimana menghadapi peserta didik di sekolah.

Beliau juga mengetahui betul cara-cara mengajar agar peserta didik bersemangat dalam belajar di kelas. Setiap bulannya beliau juga mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar Bahasa Indonesia sudah dapat dikatakan guru yang berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, Karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan ini, peserta didik juga memegang perananan penting dalam keberhasilan pendidikan, antara lain minat dan perhatian peserta didik.

1) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan para peserta didik terlihat begitu antusias untuk untuk menyiapkan media pembelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang dilakukan peserta didik pada saat pembelajaran akan dimulai. Para peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan buku pelajaran meskipun tanpa perintah dari guru

2) Perhatian Peserta Didik.

Perhatian peserta didik terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi kepada peserta didik dari setiap pertemuan perhatian peserta didik terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia walau terkadang ada sebagian peserta didik yang bercanda didalam kelas tetapi guru langsung menegur dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka kembali serius memperhatikan pelajaran.

3) Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan ini, peserta juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, antara lain minat dan perhatian peserta didik.

4) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran berlangsung, pada setiap pertemuan para peserta didik terlihat begitu antusias untuk menyiapkan media pembelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai. Para peserta didik terlebih dahulu mempersiapkan buku pelajaran meskipun tanpa perintah dari guru.

5) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil obserasi yang sudah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* (Kartu Kata Bergambar) sudah cukup memperhatikan.

Hal ini terlihat karena masih ada sebagian peserta didik yang bercanda dan bermain dengan teman disampingnya akibatnya hanya sebagian peserta didik saja yang benar-benar serius memperhatikan pelajaran, namun hal tersebut bisa diatasi guru dengan memberikan motivasi kepada peserta didik agar kembali fokus memperhatikan pelajaran.

6) Faktor Situasi dan Kondisi

Berdasarkan penyajian data di atas terlihat bahwa situasi dan kondisi selama proses pembelajaran cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Flash Card ini*. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pada saat diskusi berlangsung keributan peserta didik memang selalu terjadi , namun guru dapat mengatasi hal tersebut sehingga diskusi dapat dilanjutkan kembali.

Selain itu, keadaan cuaca pada saat pembelajaran berlangsung juga sangat mendukung dikarenakan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia berada waktu pagi hari dan kondisi di dalam ruang belajar tidak terasa panas sehingga peserta didik pun juga merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran dan terlihat bersemangat dalam belajar.

7) Faktor Fasilitas

Fasilitas pembelajaran berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran dan pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap media *Flash Card* (Kartu Kata Bergambar) yang digunakan.

Berdasarkan penyajian data di atas, terlihat bahwa fasilitas ada di kelas sudah mencukupi dan memadai untuk melaksanakan sebuah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Media Flash Card*. Dimana fasilitas di dalam kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk peserta didik dan guru, kipas angin, lemari, buku, serta papan tulis lengkap dengan spidol tinta dan penghapusnya, dan juga disediakan mikrofon. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku Tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kata Bergambar) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya fasilitas tersebut, maka dapat dikatakan mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.